

PENGARUH TEKNIK-TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN DAN PROFESIONALISME AUDITOR FORENSIK DI INDONESIA

Tries Ellia Sandari
triesellia@untag-sby.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari teknik-teknik audit investigatif terhadap pendeteksian kecurangan dan profesionalisme auditor forensik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan pada semua auditor yang ada di Indonesia dengan 200 auditor yang pernah menangani kasus fraud. Jumlah sampel yang digunakan adalah 116 responden. Analisis data dan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak PLS 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis diterima. Signifikansi hipotesis ini menunjukkan secara langsung melalui teknik-teknik audit investigatif berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan dan profesionalisme auditor forensik yang ada di Indonesia.

Keywords : teknik-teknik audit investigatif, pendeteksian kecurangan, auditor forensik, profesionalisme auditor

Abstract

This study aims to analyze the effect of investigative audit techniques on fraud detection and professionalism of forensic auditors in Indonesia. This study uses a survey method conducted on all auditors in Indonesia with 200 auditors who have handled fraud cases. The number of samples used was 116 respondents. Data and hypothesis analysis in this study using Structural Equation Modeling (SEM) with PLS 20.0 software. The results of this study indicate that the three hypotheses are accepted. The significance of this hypothesis shows directly through investigative audit techniques that it influences and significantly influences fraud detection and the professionalism of forensic auditors in Indonesia.

Keywords: investigative audit techniques, fraud detection, forensic auditors, auditor professionalism

PENDAHULUAN

Banyaknya kasus kecurangan dibidang akuntansi keuangan yang terjadi di berbagai negara terutama skandal akuntansi keuangan perusahaan menurut seperti kasus, yang terjadi pada PT. Kimia Farma dan PT. Bank Lippo pada tahun 2002. Pengaruh antara teknik-teknik audit investigatif terhadap pendeteksian kecurangan dan profesionalisme auditor forensik telah secara bertahap menciptakan minat pada studi audit forensik, Di Indonesia upaya untuk menindaklanjuti tindakan-tindakan kecurangan telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Selain KUHP juga ada ketentuan perundang-undangan lain yang mengatur perbuatan melanggar hukum yang termasuk kategori fraud, seperti undang-undang tentang pemberantasan tindak pidana korupsi, undang-undang tentang pencucian uang, undang-undang perlindungan konsumen, dan lain-lain, (Elly Suryani,2015)

TINJAUAN LITERATUR

Teknik-Teknik Audit investigasi

merupakan suatu bentuk audit atau pemeriksaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan atau kejahatan dengan menggunakan pendekatan, prosedur dan teknik-teknik yang umumnya digunakan dalam suatu penyelidikan atau penyidikan terhadap suatu kejahatan.

Sedang menurut (Tuanakotta:2007) teknik audit adalah cara-cara yang di pakai dalam mengaudit kewajaran penyajian laporan keuangan. Terdapat tujuh teknik audit dalam audit investigasi adalah dengan memeriksa fisik, meminta konfirmasi, memeriksa dokumen, review analitikal, meminta informasi, menghitung kembali. Dan mengamati. Dalam audit investigasi teknik-teknik audit bersifat eksploratif, mencari “wilayah garapan”, atau review analitikal, maupun pendalaman penyelidikan. Dimana audit investigatif dilakukan sebagai tindakan represif untuk menangani fraud yang terjadi.

Pendeteksian Kecurangan

Menurut Tri Ramaraya Koroy, (2008). bahwa pendeteksian kecurangan dalam audit laporan keuangan oleh auditor perlu dilandasi dengan pemahaman atas sifat, frekuensi dan kemampuan pendeteksian oleh auditor. Sifat terjadinya kecurangan yang melibatkan penyembunyian dan frekuensinya jarang dihadapi auditor, seharusnya tidak membuat auditor berpuas diri dengan pengauditan yang ada sekarang, dan adanya keterbatasan auditor dalam pelaksanaan pendeteksian kecurangan merupakan tantangan yang perlu dihadapi oleh profesi auditor dan akademisi.

Profesionalisme Auditor

Arens (2006) mendefinisikan bahwa profesionalisme sebagai tanggung jawab individu untuk berperilaku yang lebih baik dari sekedar mematuhi undang-undang dan peraturan masyarakat yang ada. Seorang profesional adalah seorang yang percaya bahwa pekerjaannya adalah penting dapat memberikan jasa bagi kepentingan publik, memerlukan otonomi sebagai syarat bagi jasa-jasa mereka, mendukung peraturan tersendiri yang berbeda dengan aturan profesi yang lain dan Berafisiliasi dengan anggota seprofesi.

Sebagai profesional, auditor mempunyai kewajiban untuk memenuhi aturan perilaku yang spesifik, yang menggambarkan suatu sikap atau hal-hal

yang ide Profesionalisme kerja seorang auditor sangatlah penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang optimal kepada pemakai jasa auditor untuk pengambilan keputusan. Sikap profesional inilah yang sangat diperlukan, dimana auditor mempunyai kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip fundamental etika akuntan atau kode etik akuntan yang telah ditetapkan.

Sedang menurut Sastiana dan Sumarlin,(2016) bahwa Profesionalisme merupakan elemen dari motivasi yang memberikan sumbangan pada seseorang agar mempunyai kinerja tugas yang tinggi. Kewajiban tersebut berupa tanggung jawab yang bersifat fundamental bagi profesi untuk memantapkan jasa yang ditawarkan. Seseorang yang profesional memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena diasumsikan bahwa seorang professional memiliki kepintaran, pengetahuan dan pengalaman untuk memahami dampak aktifitas yang dilakukan (Widyastuti dan Pamudji, 2009).

Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh auditor forensik. Jumlah sampel adalah

116 auditor yang dipilih oleh purposive sampling. Metode pilihan sampel yang digunakan adalah dari 400 populasi diambil 116 sebagai sampel, kriteria yang digunakan untuk sampel ini sebagai berikut : auditor forensik yang ada di Indonesia dan yang pernah menangani kasus kecurangan serta berpengalaman memeriksa kasus fraud lebih dari dua tahun.

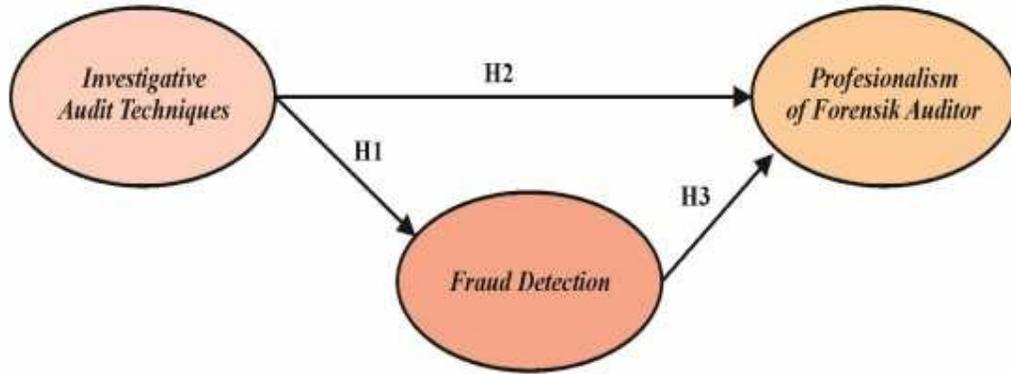
HIPOTESIS

H1:Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan oleh profesionalisme auditor Forensik di Indonesia.

H2: Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia.

H3:Pendeteksian Kecurangan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia.

Conceptual Framework :



ANALYSIS AND DISCUSSION

Untuk membuktikan hipotesis dalam studi ini yang memandang pentingnya pengaruh antara variabel parameter dan nilai-nilai koefisien maka (t Statistik). Pada hal-hal yang dilakukan PLS 2.0 dengan melihat pada algoritma Bootstrapping dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

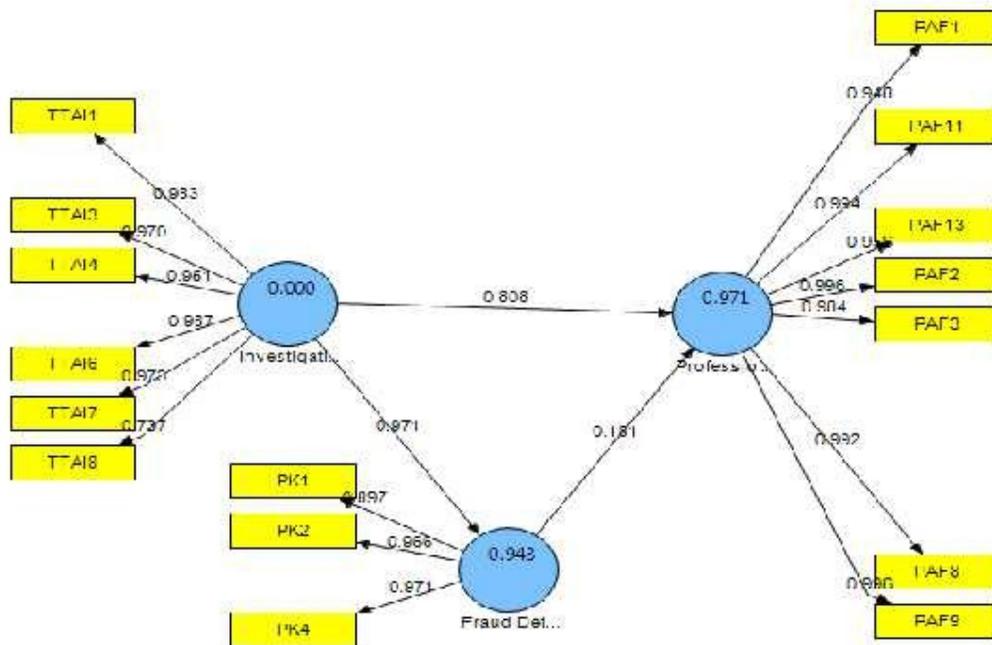


Figure 2. The Output Of Bootstrapping

Table 2. *The Path Coefficients*(Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	Statistics (T O/STERR)
(X) investigative audit techniques->(Z) fraud detection->(Y) professionalism of forensic auditors	0.971108	0.971119	0.000928	0.000928	1046.188647
(X) investigative audit techniques->(Y) professionalism of forensic auditors	0.808444	0.806747	0.013419	0.013419	60.247670
(Z) fraud detection->(Y) professionalism of forensic auditors	0.181052	0.182763	0.013733	0.013733	13.183505

Hypothesis Testing

Path menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel dalam penelitian.

Dengan demikian memberikan hasil sebagai berikut :

1. Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan oleh auditor forensik di Indonesia dengan nilai original sample of estimate pendeteksian kecurangan terhadap profesionalisme auditor forensik adalah sebesar 0.971108 dengan signifikan diatas 5% dengan nilai t-statistik 1046.188647 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Nilai original sample of estimate positif mengindikasikan bahwa pendeteksian kecurangan berpengaruh positif terhadap profesionalisme auditor forensik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.
2. Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia nilai original sample of estimate pendeteksian kecurangan terhadap profesionalisme auditor forensik adalah sebesar 0.808444 dengan signifikan diatas 5% dengan nilai t-statistik 60.247670 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Nilai original sample of estimate positif mengindikasikan bahwa pendeteksian kecurangan berpengaruh positif terhadap profesionalisme auditor forensik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima.

3. Pendeteksian kecurangan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia nilai original sample of estimate pendeteksian kecurangan terhadap profesionalisme auditor forensik adalah sebesar 0.181052 dengan signifikan diatas 5% dengan nilai t-statistik 13.183505 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Nilai original sample of estimate positif mengindikasikan bahwa pendeteksian kecurangan berpengaruh positif terhadap profesionalisme auditor forensik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis

3 (H3)
diterima.

KESIMPULAN

1. Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan oleh auditor forensik di Indonesia.
2. Teknik-teknik audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia.
3. Pendeteksian kecurangan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor forensik di Indonesia.

BATASAN

Jumlah responden yang mempunyai sertifikat fraud masih sedikit di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson-Gough, F., abu-abu, C. dan Robson, K. (2001), "Pengujian waktu: waktu organisasi hisab dan pembuatan akuntan di dua perusahaan akuntansi multi- nasional", Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat, Vol. . 26 No. 2, pp 99 - 122. [[CrossRef](#)] [[Infotrieve](#)]

Arens, (2008). Auditing and Assurance Service. Jakarta: Four Salemba. 2009.

Elly Suryani dan Vanya Ayu Helvinda, (2015), "Pengaruh Pengalaman, Risiko Audit, dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) oleh Auditor (Survey Pada KAP di Bandung)

Widiyastuti, Marcellina and Sugeng Pamudji, 2009. Influence of Independence, competence, and professionalism Towards the ability of Auditors in detecting Cheating .Value added. Vol. 5, no. 2

Sastiana dan Sumarlin,(2016),”Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor terhadap pencegahan fraud dengan kecerdasan spiritual sebagai varia

moderating pada perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan” Akuntansi Peradaban Vol. I No. 1 Januari 2016.

Tri Ramaraya Koroy (2008),”*Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan keuangan Oleh Auditor Eksternal*” Jurnal Akuntansi dan keuangan, Vol 10, No.1

Tuanakotta, Theodorus M, (2007), “*Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*”,
Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, Jakarta)